

Kimia Usa Adeh. 2026. *Kepribadian Ganda Tokoh Utama dalam Novel Rintik Terakhir Karya Sri Puji Hartini dan Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunodjoyo Madura. Pembimbing: Fiyan Ilman Faqih, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Karya sastra merupakan hasil kreasi manusia yang mengungkapkan ide, pemikiran dan perasaan pencipta tentang kehidupan dalam imajinatif dan emosional. Melalui karya sastra, pengarang dapat mengkreasikan pandangannya terhadap kepribadian tokoh dan berbagai gangguan psikologis yang dialami oleh tokoh dalam cerita. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gejala kepribadian ganda tokoh utama dalam novel *Rintik Terakhir* karya Sri Puji Hartini menggunakan teori dari Jeffrey, Carol, Brian, dkk dalam DSM 5. Penelitian ini juga mendeskripsikan relevansinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP melalui hasil kajian kepribadian ganda tokoh utama dalam novel *Rintik Terakhir* karya Sri Puji Hartini. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini, data yang digunakan berupa kutipan tokoh utama dalam novel *Rintik Terakhir*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pustaka, baca dan catat. Teknik analisis data melalui tahap reduksi, penyajian, penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan gejala kepribadian ganda yang dialami tokoh utama yaitu Karang Samudra meliputi perubahan mendadak rasa diri dan rasa agensi sebanyak 16 data, amnesia disosiatif sebanyak 15 data, fugu disosiatif sebanyak 2 data. Penelitian ini memiliki relevansi dengan pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP fase D, hasil analisisnya diimplementasikan dalam bentuk modul ajar berisi penguatan kepribadian siswa dengan menjaga kesehatan mental berdasarkan pembelajaran mendalam (*deep learning*).

Kata Kunci: Kepribadian Ganda, *Rintik Terakhir*, Psikologi Sastra.

Kimia Usa Adeh. 2026. The Dual Personality of the Main Character in the Novel Rintik Terakhir by Sri Puji Hartini and Its Relevance to Indonesian Language Learning for Grade VII of Junior High School. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Department of Education, Faculty of Teacher Training and Education, Trunodjoyo University, Madura. Supervisor: Fiyan Ilman Faqih, S.Pd., M.Pd.

ABSTRACT

Literary works are human creations that express the creator's ideas, thoughts, and feelings about life in an imaginative and emotional way. Through literary works, authors can create their views on the characters' personalities and the various psychological disorders experienced by the characters in the story. This study aims to describe the symptoms of multiple personality disorder in the main character in the novel Rintik Terakhir by Sri Puji Hartini using the theory of Jeffrey, Carol, Brian, et al. in DSM 5. This study also describes its relevance in Indonesian language learning for seventh grade junior high school students through the results of the study of the main character's multiple personality disorder in the novel Rintik Terakhir by Sri Puji Hartini. The research method used is a qualitative descriptive method. In this study, the data used are quotes from the main character in the novel Rintik Terakhir. Data collection techniques used are library techniques, reading and note-taking. Data analysis techniques include reduction, presentation, and drawing conclusions. Based on the results of the study, symptoms of multiple personality disorder experienced by the main character, Karang Samudra, include sudden changes in self-esteem and agency (16 data), dissociative amnesia (15 data), and dissociative fugue (2 data). This research is relevant to Indonesian language learning in seventh-grade junior high school phase D. The analysis results are implemented in a teaching module containing student personality strengthening by maintaining mental health based on deep learning.

Keywords: *Multiple Personalities, Rintik Terakhir, Literary Psychology*